

**ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN KREDIT DALAM
MENINGKATKAN EFEKTIVITAS KREDIT PADA BANK SUMSEL BABEL
CABANG INDRALAYA**

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perbankan sebagai lembaga kepercayaan masyarakat memainkan peran penting dalam perekonomian, menjadikan bank sebagai jantung dari sistem keuangan-menghimpun simpanan dari masyarakat dan menyalurkannya dalam bentuk kredit, dan menjadi lebih penting lagi bagi semua pihak yang terkait, termasuk pemilik dan pengelola bank serta masyarakat pengguna jasa bank. Lingkungan bisnis perbankan yang dinamis, kompetitif, dan cepat berubah menuntut praktik pengelolaan bank yang sehat sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan tata kelola perusahaan yang baik, transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab (Peraturan Bank Indonesia No. 8/4/FBI/2006,206).

Perbankan sangat penting bagi perekonomian suatu negara. Hampir semua sektor yang terkait dengan berbagai aktivitas keuangan selalu membutuhkan jasa bank, baik dari perorangan maupun lembaga keuangan yang berorientasi pada bisnis, perbankan memiliki kegiatan utama menghimpun dana dari masyarakat luas, dan dana tersebut disalurkan kembali kepada masyarakat melalui pinjaman kredit. Menurut Mulyadi (2016:163), Menetapkan sistem pengendalian yang bertujuan untuk memperoleh

keyakinan bahwa kepentingan bank, masyarakat penyimpan dana, dan pengguna jasa bank dapat dijaga dan diselenggarakan secara efektif dan efisien.

Kasmir (2016:3) menyatakan bahwa aset bank, seperti kredit masyarakat, dapat mengandung risiko yang tinggi. Kredit selain berperan dalam laju perekonomian, juga dapat menjadi berbahaya jika disalurkan secara berlebihan, terutama jika disalurkan ke sektor-sektor yang tidak produktif. Kredit konsumtif akan menambah jumlah uang yang beredar. Jika kondisi ini tidak diikuti dengan peningkatan yang produktif, maka akan menimbulkan masalah peningkatan laju inflasi yang membahayakan stabilitas ekonomi.

Menurut (Anton,2016), Perkreditan dalam bidang perbankan merupakan hal yang sangat dominan dan memerlukan perhatian yang serius karena dengan aktivitas kredit itulah sumber pendapatan Bank sekaligus operasional utama dan besarnya resiko yang di hadapi bank yang menjadi keharusan bagi pihak manajemen bank untuk mencari jalan guna mengatasi berbagai permasalahan yang timbul yang menghambat pencapaian tujuan dari bank itu sendiri.

Selain itu, Fenomena yang terjadi pada Bank sumsel babel cabang indralaya, yaitu adanya kredit bermasalah atau kredit macet. bank harus mengatasi kerentanan dalam sistem pemberian kredit. Pengendalian internal kredit yang memadai dapat mencegah masalah ini. Dengan demikian, pengendalian harus mendukung efektivitas pemberian kredit. Menerapkan pengendalian internal yang memadai dalam pemberian kredit, memerlukan sikap hati-hati dalam Perusahaan.

Manajemen dan karyawan pada setiap tingkatan di bank menerapkan sistem pengendalian internal secara berkesinambungan. Pemantauan risiko mengidentifikasi kejadian-kejadian yang dapat menimbulkan kerugian, eksposur risiko, kepatuhan terhadap pembatasan internal, dan ketidaksesuaian (pelaksanaan dengan peraturan dan proses yang telah ditetapkan dengan tujuan untuk memastikan tercapainya tujuan perusahaan.

Menurut (COSO,2013), Pengendalian internal kredit adalah bagaimana pengendalian internal kredit dalam meningkatkan efektivitas kredit. Dari pemberian kredit sampai dengan pelunasan. Pengendalian internal dilakukan melalui serangkaian prosedur pemberian kredit yang memperhatikan prinsip-prinsip pemberian kredit '5C' yaitu: (1) Character, (2) Capacity, (3) Capital, (4) Colleteral, dan (5) Condition. Manajemen internal perbankan dituntut untuk memperoleh informasi yang dapat digunakan dalam rangka menjalankan fungsinya dan harus bekerja secara efektif dan efisien, sehingga pengendalian internal dapat membantu.

Kredit hanya tersedia jika industri yang akan dibiayai memiliki prognosis positif, yang berarti uang tersebut akan mendorong pertumbuhan perusahaan, selisih antara bunga yang dibayarkan kepada penyimpan dana dan bunga yang diterima dari peminjam merupakan sumber pendapatan utama bagi bank dalam mengeluarkan kredit, bank harus memahami masalah-masalah yang dihadapi oleh pengusaha kecil asli karena program usaha kecil menargetkan mereka.

Bank mengakui bahwa bekerja dengan pengusaha kecil pribumi tidak mudah dibandingkan dengan perusahaan besar. Menghadapi perusahaan-perusahaan pribumi,

para petugas bank diharuskan meluangkan lebih banyak waktu untuk melakukan hal-hal berikut ini: dialog, pendekatan terhadap cara berpikir mereka, kebutuhan mereka yang sebenarnya.

Menghadapi masalah ini, operasinya harus menilai aplikasi kredit secara lebih luas, prosedur pemberian kredit yang efektif, mudah dimengerti dan dilakukan oleh pelanggan, dapat meningkatkan penerimaan kredit yang baik dan meningkatkan rasio kas dan rasio cepat bank karena kredit adalah aset bank yang diharapkan menjadi uang tunai dan meningkatkan likuiditas dan kinerja.

Sebagai salah satu lembaga keuangan daerah yang berkembang pesat di Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, Bank Sumsel Babel perlu menetapkan pengendalian yang tepat yang efektif dan efisien dalam menyediakan prosedur dan kegiatan yang akan menentukan layak atau tidaknya suatu usulan kredit dengan mempertimbangkan kebijakan yang telah digariskan. Hasil yang tinggi dan keamanan bank - keamanan bagi nasabah penyimpan dana sebagai sumber dana terbesar untuk kredit - adalah tujuannya. Kredit yang aman akan berdampak positif pada bank dan meningkatkan kepercayaan masyarakat. Untuk mencapai tujuan dalam menyusun pengendalian internal, profitabilitas dan keamanan harus berjalan bersamaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, Maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian tentang **“Analisis Sistem Pengendalian Intern Kredit Dalam Meningkatkan Efektivitas Kredit Pada Bank Sumsel Babel Cabang Indralaya”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka yang menjadi masalah pada penelitian ini Bagaimana Sistem Pengendalian Intern Kredit Dalam Meningkatkan Efektivitas Kredit Pada Bank Sumsel Babel Cabang Indralaya?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Agar pembahasan ini tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka dalam penulisan penelitian ini membahas tentang Sistem Pengendalian Intern Kredit Dalam Meningkatkan Efektivitas Kredit Pada Bank Sumsel Babel Cabang Indralaya periode 2020-2021.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana Sistem Pengendalian Intern Kredit Dalam Meningkatkan Efektivitas Kredit Pada PT Bank Sumsel Babel Cabang Indralaya.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan teori di Indonesia, khususnya pada topik Sistem Pengendalian Intern Kredit dan Peningkatan Efektivitas Kredit. Menambah pengetahuan dan pemahaman yang dapat digunakan sebagai referensi" pengetahuan, bahan diskusi, dan bahan kajian lebih lanjut bagi para pembaca mengenai masalah yang berkaitan dengan sistem pengendalian intern kredit dalam meningkatkan efektivitas kredit.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi pemerintah, penelitian ini diharapkan dapat membantu pemerintah daerah dalam mengkaji sistem pengendalian intern kredit, sehingga dapat meningkatkan efektivitas kredit pada bank dan menjadi bahan masukan bagi bank.

2. Bagi Bank Sumsel Babel Cabang Indralaya

Untuk mengetahui langkah-langkah yang diambil atas hasil analisis sistem pengendalian intern kredit untuk meningkatkan kredit perusahaan sehingga dapat memenuhi visi, misi, dan tujuannya. Diharapkan dapat memungkinkan perusahaan memperoleh keuntungan guna meningkatkan kualitas manajemen yang ada sehingga fokus utama pada cita-cita dan tujuan perusahaan dapat tercapai.

Bagi Penelitian Selanjutnya Diharapkan dapat digunakan sebagai sumber referensi, literatur dan informasi untuk penelitian selanjutnya.

1.6 Sistematika Penulisan

Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memberikan gambaran yang sistematis dan terarah mengenai permasalahan yang disajikan. Penulisan akan diuraikan dalam beberapa bab, antara lain:

BAB I PENDAHULUAN

Tentang latar belakang yang akan menjelaskan alasan pemilihan judul." Bab ini juga menguraikan tujuan dan manfaat yang ingin dicapai" dengan menyusun laporan ini secara sistematis. Penulisan yang sistematis digunakan untuk menjaga agar laporan ini sesuai dengan alur dan tepat sasaran.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Dalam bab ini menguraikan tentang pengertian bank, pengertian sistem, pengertian dan tujuan pengendalian intern, struktur sistem pengendalian intern, unsur-unsur sistem pengendalian intern, pengertian efektivitas, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran paradigma penelitian, serta pengembang hipotesis yang merupakan penjabaran dari kerangka yang berkaitan.

BAB III OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini menguraikan tentang objek dan metodologi penelitian, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai sejarah singkat Bank Sumsel Babel Cabang Indralaya, struktur organisasi dan pembagian tugas, kegiatan usaha Bank Sumsel Babel Cabang Indralaya. Serta hasil isi pokok dari keseluruhan penelitian ini. Bab ini memaparkan hasil pengolahan data dan analisis atas hasil pengolahan data tersebut.

BAB V PENUTUP DAN SARAN

Bab ini berisi tentang temuan-temuan atas pembahasan yang dilakukan pada bab sebelumnya serta saran-saran sehubungan dengan pokok permasalahan yang dibahas dalam penelitian.